

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan produksi yang selama ini dilakukan di CV. X belum optimal, karena tidak membuat suatu perencanaan agregat dengan strategi-strategi khusus ataupun dengan menggunakan metode-metode peramalan. Perusahaan selama ini melakukan perencanaan dengan mengandalkan intuisi pemilik saja dengan mempertimbangkan kondisi pasar pada saat itu.
2. Perencanaan produksi agregat yang cocok dengan CV. X adalah *Level Strategy + Overtime*, yaitu dengan mempertahankan jumlah tenaga kerja yang konstan atau jumlah output produksi yang konstan selama perencanaan dengan diimbangi penggunaan *overtime*. Dengan strategi perencanaan agregat ini, perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp 8,798,401/tahun.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan menyimpulkan hasil penelitian ini, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan dengan harapan dapat berguna bagi kemajuan perusahaan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam melakukan perencanaan produksi perusahaan diharapkan menggunakan peramalan terlebih dahulu, karena peramalan merupakan dasar bagi perencanaan produksi.
2. Untuk mengatasi pengeluaran yang cukup besar, maka perusahaan disarankan agar menerapkan perencanaan agregat *Level Strategy + Inventory* dalam melakukan proses produksi, karena dari hasil penelitian biayanya lebih kecil daripada yang diterapkan oleh perusahaan sekarang.
3. Agar penerapan metode yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kapasitas gudang yang lebih besar lagi. Hal ini penting karena penerapan metode ini membutuhkan tempat penyimpanan barang yang lebih besar daripada yang sekarang, kapasitas penyimpanan yang dibutuhkan minimal bisa menyimpan 56 unit.